



Analisis Hubungan Motivasi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Anak Didik

Azimah¹, Annisa Ika Maulin², Muhammad Ali Akbar³
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Tapaktuan, Indonesia
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka, Indonesia
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Tapaktuan, Indonesia

Correspondensi : aziziazimah@gmail.com

ABSTRAK

Metode demonstrasi mempunyai urgensi yang cukup besar dalam berbagai konteks, khususnya dalam bidang pendidikan, pelatihan dan konseling. Berikut beberapa alasan mengapa metode demonstrasi penting untuk memudahkan pemahaman: Demonstrasi memungkinkan siswa atau khalayak melihat secara langsung bagaimana suatu konsep atau keterampilan diterapkan. Ini bisa menjadi cara yang sangat efektif untuk memahami materi yang sulit atau abstrak. Penelitian ini berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas III SD Negeri 2 Siwarak.” Permasalahan yang ingin diperbaiki dalam penelitian ini adalah ketidakmampuan siswa dalam mengidentifikasi tempat ratusan, puluhan dan satuan. Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan. Penelitian dilaksanakan melalui proses evaluasi berkala yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi, dengan dua siklus perbaikan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa “Metode peningkatan pembelajaran dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi dan kinerja dalam pembelajaran matematika Nilai-Biaya.”

Kata kunci : *demonstrasi, hasil belajar, nilai tempat*

PENDAHULUAN

Menurut Sogono (2009:19), Bidang studi Matematika diartikan sebagai cabang ilmu pengetahuan yang tepat dan terorganisir secara sistematis. Selain itu, Bidang studi Matematika adalah ilmu berpikir logis dan masalah-masalah yang melibatkan angka-angka. Di sisi lain menurut Sumantri (2010:10), Bidang studi Matematika merupakan ilmu yang tidak kalah pentingnya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, tujuan pembelajaran Bidang studi Matematika adalah agar peserta didik (siswa) mampu mengakses angka dan bahasa Bidang studi Matematika. Bidang studi Matematika juga merupakan mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut Jamara dan Zain (2010:90), dalam metode penyajian, proses peserta didik (siswa) menerima pelajaran meninggalkan kesan yang mendalam dan menimbulkan pemahaman yang baik dan utuh. Pembelajaran Bidang studi Matematika melibatkan soal-soal aritmatika yang digunakan terus-menerus, namun di sisi lain mata pelajaran Bidang studi Matematika lebih sulit dibandingkan mata pelajaran lainnya. Bidang studi Matematika juga menyediakan banyak rumus untuk merumuskan permasalahan baru yang dihadapi peserta didik (siswa). Bidang studi Matematika sangat dekat dengan kehidupan peserta didik (siswa) sehari-hari dan dapat

mempermudah pembelajaran. Oleh karena itu, agar banyak peserta didik (siswa) dapat menikmati Bidang studi Matematika, sangat penting untuk mengetahui alasannya dan mengambil keputusan yang tepat.

Peserta didik (siswa) SD Negeri 2 Siwarak Kelas III merasa tidak puas dengan pembelajaran Bidang studi Matematikanya dalam menentukan arti ratusan, puluhan, dan satuan melalui latihan. Meski sudah dilakukan perbaikan, namun masih ada masyarakat yang merasa kurang puas dengan hasilnya. Upaya peningkatan Hasil dalam pembajaran Bidang studi Matematika pada ratusan, puluhan, dan topik tunggal melibatkan guru sebagai peneliti, mempraktikkan metode pengajaran yang meningkatkan minat, motivasi, dan sikap positif peserta didik (siswa), serta menggunakan bahan ajar yang tepat untuk meningkatkan Hasil dalam pembajaran. Hasil dalam pembajaran.

Daam hal menyelesaikan problematika yang ada, maka seorang muallim (guru) dapat mengimplemntasikan metode baru dan media dapat menmpengaruhi keiginan peserta didik (siswa) untuk belajar (yang menarik). Misalnya menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Selain itu, peserta didik (siswa) akan tertarik mempelajari Bidang studi Matematika . Memperkuat kemampuan kognitif. Ini akan membantu Anda mencapai tujuan pendidikan Anda .

Bidang studi Bidang studi Matematika ialah merupakan 1 dari sekia banyak bidang studi yang sangat urgensi yang diajarkan di sekolah dasar. Salah satu mata pelajaran Bidang studi Matematika yang dipelajari di SD Negeri 2 Siwarak kelas 3 adalah nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan. Namun Hasil dalam pembajaran peserta didik (siswa) pada mata pelajaran tersebut masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil ulangan Bidang studi Matematika Ratusan, Puluhan dan Satuan yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Siwarak, hanya sedikit dari 25 peserta didik (siswa) yang unggul.

Setelah dilakukan analisa terhadap nilai yang diterima peserta didik (siswa), diketahui adanya kegagalan dalam proses pembelajaran. Setelah itu, peneliti melakukan refleksi dan berkolaborasi dengan rekan-rekannya. Jadi, ini dapat terjadi karena beberapa penyebabnya yang dberikan kepada pada peserta didik (siswa), metode pengajaran yang kurang tepat atau kurang tepat dan media pengajaran yang kurang menarik.

Setelah mengidentifikasi permasalahan, dilakukan diskusi untuk menganalisis alasan mengapa pembelajaran Bidang studi Matematika ratusan tidak dapat dilaksanakan. puluhan, kesepian Putuskan tindakan apa yang akan diambil. Alternatif tindakan yang sebaiknya dilakukan peneliti sebagai hasil analisis masalah adalah dengan mengikuti langkah-langkah berikut : 1) Konstruk pengetahuan basis murid keahlian Apa yang dialami peserta didik (siswa) dalam kehidupan sehari-hari. 2) Bagaimana aktivitas murid Ke Dalam pembelajaran Bidang studi Matematika kita membahas tentang pengertian ratusan, puluhan dan satuan. 3) Bagaimana kapasitas Guru V administrasi Bidang studi Matematika untuk mempelajari tempat ratusan, puluhan dan satuan. 4) Bagaimana Membalas murid Ke Dia belajar pada tanda Ratusan, puluhan, satuan angka. 5) Apa Hasil dalam pembajaran Bidang studi Matematika peserta didik (siswa) ketika mempelajari tempat ratusan, puluhan, dan satuan? 6) Skor sebenarnya

Penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengatasi permasalahan buruknya evalauai terhadap rapoert, nilai dari (Hasil dalam pembajaran) peserta didik (siswa) pada mata pelajaran Bidang studi Matematika yang berkaitan dengan nilai ratusan, puluhan, dan tempat satuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Metode presentasi adalah metode pengajaran. Tunjukkan kepada peserta didik (siswa) cara melakukan sesuatu.

METODE

Demonstration Method (Metode Demonstrasi): Mengajar dengan memperlihatkan atau memaparkan peserta didik (siswa) dalam bentuk nyata atau simulasi terhadap suatu proses, situasi, atau hal tertentu yang diajarkan oleh guru atau sumber pendidikan lain yang ahli dalam topik yang dibicarakan. (Mulyani Dumantre, Luthia 2001: 82)

Menurut Suwaidi (2011), *Demonstration Method* (Metode Demonstrasi) adalah cara menyajikan materi dengan memperagakan suatu proses atau kegiatan. Demikian pula pengertian metode presentasi menurut Saye (2000:208) adalah metode pengajaran yang menunjukkan urutan pelaksanaan unsur, peristiwa, aturan dan kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pendidikan yang berkaitan dengan topik. Materi atau materi yang disampaikan.

Dari pengertian yang diberikan di atas, penulis berpendapat bahwa *Demonstration Method* (Metode Demonstrasi) adalah suatu cara untuk menjelaskan dan menunjukkan kepada peserta didik (siswa) suatu proses, situasi atau situasi dengan tujuan untuk memperjelas pemahamannya atau menunjukkan cara melakukan sesuatu atau metode mengajar guru adalah metode mengajar. yang menggunakan demo. Untuk meningkatkan kreativitas, peserta didik (siswa) melakukan kegiatan atau objek pembelajaran tertentu baik dalam bentuk nyata maupun

simulasi, dengan menggunakan berbagai jenis media yang sesuai dengan topik, peristiwa, dan rangkaian yang diajarkan. Dalam memahami materi.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemantauan, dan tahap refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan oleh semua orang. Pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan dibentuk, diubah dan dikembangkan melalui proses pembelajaran. Oleh karena itu, jika kita berasumsi bahwa manusia mempunyai suatu proses aktivitas yang mengarah pada suatu proses kerja, maka manusia dikatakan belajar. (Herman, 1998: 1). Kita dapat mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses. Dengan kata lain, pembelajaran melibatkan proses intelektual, fisik dan mental yang bertujuan untuk mengubah perilaku peserta didik (siswa). Kegiatan ini tercapai Dalam proses melihat, mencipta, mengamati, memecahkan masalah dan mendengarkan.

Bergantinya (perubahan) tingkah laku setiap individu pelajar (peserta didik) akan dirasakannya. Perubahan tersebut tidak terbatas hanya pada bentuk penambahan pengetahuan saja, tetapi juga meliputi keterampilan, kemampuan, sikap, pemahaman, harga diri, minat, kepribadian dan pengaturan diri. Dengan demikian, belajar merupakan serangkaian proses fisik dan mental yang mengarah pada perkembangan utuh seseorang. Sujana juga mengungkapkan tentang evaluasi terhadap hasil dalam pembelajaran dapat mengubah (berubah) tingkah lakunya para pelajara (peserta didik). Hasil dalam pembajaran perilaku didefinisikan secara luas mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sujana, 2014: 3). Hasil dalam pembajaran dapat nampak (dilihat) dari 2 segi, yaitu dari sisi peserta didik (siswa) dan dari sisi guru. Dari sudut pandang pembelajar, Hasil dalam pembajaran merupakan suatu tingkat perkembangan. Kesehatan mental saya meningkat dibandingkan saat saya tidak belajar. Sebaliknya dari sudut pandang guru, Hasil dalam pembajaran adalah penguasaan materi .

Para pakar pendidikan di Amerika sering menekankan pentingnya berbagai aspek dalam hasil belajar. Berikut beberapa poin yang mungkin mewakili pandangan para pakar Amerika tentang hasil belajar: 1). *Critical Skills: Experts often emphasize the importance of developing critical skills such as problem solving, analytical thinking, and the ability to relate information. They believe that effective learning outcomes include not only factual knowledge, but also the ability to use that knowledge creatively and critically.* 2). *Deep Understanding: Learning outcomes that are considered good include not only the ability to remember facts, but also a deep understanding of the subject matter. Experts encourage learning approaches that promote understanding of concepts and relationships between ideas.* 3). *Life Skills Development: Experts believe that effective learning outcomes also include the development of life skills that are useful outside the academic environment, such as communication skills, teamwork, and independence.* 4). *Holistic Evaluation: Evaluation of learning outcomes does not only focus on tests and academic grades, but also involves a holistic assessment that covers various aspects, including skills, attitudes, and learning experiences.* 5). *Fairness and Equity: Education experts often emphasize the importance of achieving equitable and inclusive learning outcomes for all students, regardless of their social, economic, or demographic background. This may involve implementing learning strategies that are responsive to student needs and diversity an* 6). *Connections with the Real World: Experts often highlight the importance of making connections between classroom learning and real-world contexts. They believe that effective learning outcomes prepare students to face the challenges and demands of society and the workplace).* (Keterampilan Kritis: Para ahli sering kali menekankan pentingnya mengembangkan keterampilan penting seperti pemecahan masalah, pemikiran analitis, dan kemampuan untuk menghubungkan informasi. Mereka percaya bahwa hasil pembelajaran yang efektif tidak hanya mencakup pengetahuan faktual, tetapi juga kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tersebut secara kreatif dan kritis. 2). Pemahaman Mendalam: Hasil belajar yang dianggap baik tidak hanya mencakup kemampuan mengingat fakta, tetapi juga pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran. Para ahli mendorong pendekatan pembelajaran yang mendorong pemahaman konsep dan hubungan antar ide. 3). Pengembangan Kecakapan Hidup: Para ahli percaya bahwa hasil pembelajaran yang efektif juga mencakup pengembangan kecakapan hidup yang berguna di luar lingkungan akademik, seperti keterampilan komunikasi, kerja sama tim, dan kemandirian. 4). Evaluasi Holistik: Evaluasi hasil belajar tidak hanya terfokus pada tes dan nilai akademik saja, namun juga menyangkut penilaian holistik yang mencakup berbagai aspek, antara lain keterampilan, sikap, dan pengalaman belajar. 5). Keadilan dan Kesetaraan: Pakar pendidikan sering kali menekankan pentingnya mencapai hasil pembelajaran yang adil dan inklusif bagi semua siswa, terlepas dari latar belakang sosial, ekonomi, atau demografi mereka. Hal ini mungkin melibatkan penerapan strategi pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan dan keragaman siswa dan 6). Hubungan dengan Dunia

Nyata: Para ahli sering kali menyoroti pentingnya membuat hubungan antara pembelajaran di kelas dan konteks dunia nyata. Mereka percaya bahwa hasil pembelajaran yang efektif mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dan tuntutan masyarakat dan tempat kerja)

Menurut Hartney (2010:33), Hasil dalam pembelajaran pada hakikatnya adalah kompetensi berupa keterampilan berperilaku yang muncul sebagai Hasil dalam pembelajaran dan pengalaman. Menurut Sumantri, Bukunya (Hartny, 2010:12) tidak kalah pentingnya bagi ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun keinginan akhir pada Bidang studi Matematika adalah untuk memungkinkan peserta didik (siswa) berkonsultasi menggunakan bahasa Bidang studi Matematika. Bidang studi Matematika (dari kata Yunani kuno μάθημα (*máthēma*), yang berarti “mengetahui, berpikir, mempelajari dan mempelajari”) adalah ilmu yang mencakup studi tentang mata pelajaran seperti bilangan (aritmatika dan teori bilangan), rumus, dan struktur terkait (aljabar). Bidang), bentuk dan ruang di mana mereka berada (geometri), kuantitas dan variasinya (kalkulus), dan tidak ada kesepakatan umum mengenai cakupan pasti atau status epistemologisnya.

Bidang studi Matematika merupakan salah satu dari sekian banyak bidang studi yang dipelajari di sekolah, baik dasar samapai , menengah bahkan di universitas. Konsep education (Pendidikan) pada Bidang studi Matematika di SD (sekolah Dasar), tentu memiliki keinginan akhir yang baik, yaitu untuk mengembangkan kemampuan berpikir *logical, analytical, systematic, critical and creative, as well as the ability to collaborate* atau (logis), (analitis), (sistematis), (kritis) dan (kreatif), serta (kemampuan berkolaborasi). Menurut Zurman (2001: 29), Bidang studi Matematika adalah sebagai Queen (ratu) atau masdar ulum (sumber dari ilmu pengetahuan) dari ilmu-ilmu lain, dengan kata lain Bidang studi Matematika tumbuh dan berkembang dengan sendirinya sebagai suatu ilmu dan dalam perkembangan dan kerjanya melayani kebutuhan ilmu pengetahuan dan pengetahuan. bisa menjawab.

Tentu sekian besar (banyak) ilmu pengetahuan yang Nampak dan akan memperoleh penemuan dan perkembangannya dari Bidang studi Matematika. Misalnya saja dalam fisika dan kimia modern, rumus-rumus yang digunakan dalam ilmu-ilmu tersebut ditemukan dan dikembangkan melalui konsep kalkulus, khususnya persamaan diferensial. Contoh: Erman Suhrmann Mungkin Saya sampai pada kesimpulan bahwa Bidang studi Matematika Pentingnya mempelajari Bidang studi Matematika pada semua jenjang pendidikan karena membantu peserta didik (siswa) mempelajari ilmu-ilmu lainnya.

Hasil dalam pembelajaran Bidang studi Matematika ditentukan oleh tingkat pemahaman, penguasaan, dan kinerja peserta didik (siswa). Semakin baik pemahaman dan asimilasi materi maka semakin baik pula Hasil dalam pembelajaran peserta didik (siswa). Hasil dalam pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik (siswa) setelah mengalami pengalaman belajar. Prestasi pendidikan menggambarkan sejauh mana peserta didik mampu mencapai dan mencapai tujuan pendidikannya. Prestasi merupakan hasil suatu kegiatan yang dilakukan sedemikian rupa, yang tercipta melalui usaha yang terus-menerus, baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok (Nana Sujana, 2001: 22).

Beberapa faktor mempengaruhi kinerja peserta didik (siswa): faktor internal dan eksternal. Faktor intrinsik meliputi kecerdasan, motivasi, kebiasaan, kecemasan, dan minat. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan rumah, lingkungan sekitar dan lain-lain. Sekolah, lingkungan setempat, situasi sosial ekonomi , dll.

Demonstrasi merupakan suatu metode pengajaran dengan cara memperlihatkan atau mendemonstrasikan kepada peserta didik (siswa) suatu proses, situasi, atau objek tertentu yang sedang dipelajari. Baik bentuk nyata maupun bentuk simulasi yang diperlihatkan oleh guru atau sumber pengajaran lain yang ahli dalam topik yang dibicarakan” (Mulani Sumantri, Ruethia 2001: 82).

Al Suwaidi (2011) mengutarakan , Demonstration Method (Metode Demonstrasi) adalah cara menyajikan materi dengan memperagakan suatu proses atau proses. Aktivitas. Menurut Saia (2000:208), pengertian metode presentasi adalah suatu metode pengajaran yang memperlihatkan unsur-unsur, peristiwa, kaidah-kaidah dan urutan tindakan yang harus dilakukan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media yang berkaitan dengan topik. Materi yang disampaikan.

Secara definisi, *Demonstration Method* (Metode Demonstrasi) adalah penggunaan demonstrasi ,untuk memperjelas pemahaman atau menunjukkan bagaimana melakukan sesuatu atau bagaimana seorang guru mengajar dengan, cara menampakkan (mempertunjukkan) dan mendemonstrasikan kepada peserta didik (siswa) suatu proses, situasi atau peristiwa dan dapat disimpulkan bahwa itu adalah metode mengajar. di mana serangkaian tindakan atau hal tertentu dipelajari dengan cara nyata atau buatan. Gunakan berbagai jenis media yang berkaitan dengan topik untuk membantu peserta didik (siswa) memahami, konten, secara kreatif.

Penelitian ini ditujukan untuk peserta didik (siswa) kelas tiga. 16 peserta, total 25 anak Pelatihan untuk anak laki-laki berusia 9 tahun. Ada peserta didik (siswa) dengan kepribadian dan sifat yang berbeda-beda, peserta didik (siswa) yang suka bermain sendiri, peserta didik (siswa) yang berbicara dengan teman sekelasnya saat mengajar atau belajar dan menimbulkan keributan di kelas, serta peserta didik (siswa) yang tidak terlalu menyukai Bidang studi Matematika. Selain itu, ada anak yang merasa rendah diri dan takut, namun tidak berani mengemukakan pendapat karena takut melakukan kesalahan. Perbedaan individu antar peserta didik (siswa) juga dapat mempengaruhi Hasil dalam pembajaran. Sebab, beberapa ciri anak di atas mengakibatkan prestasinya kurang memuaskan, khususnya pada mata pelajaran Bidang studi Matematika.

Setelah menerapkan Peningkatan Pembelajaran Bidang studi Matematika untuk Makna Tempat, Anda dapat mengamati dan menganalisis kemajuan belajar peserta didik (siswa) Anda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil dalam pembajaran peserta didik (siswa) dengan *Demonstration Method* (Metode Demonstrasi) meningkatkan motivasi belajar peserta didik (siswa) dan menunjukkan , peningkatan, yang sangat baik. dari Siklus Satu ke Siklus Dua.

Siklus I, sebagian peserta didik (siswa) masih kurang memperhatikan saat pembelajaran, dan sebagian peserta didik (siswa) mengajukan pertanyaan kepada temannya saat penilaian. Jadi akan nampak bahwa peserta didik (siswa) belum terbiasa dengan *Demonstration Method* (Metode Demonstrasi).

Pada pembelajaran kedua, seperti yang diharapkan, pelatihan berjalan lancar dan kami bertindak aktif dan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik (siswa) terbiasa menggunakan teknik demonstrasi dan mampu mencapai kemajuan dalam pembelajarannya.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk meningkatkan Hasil dalam pembajaran Bidang studi Matematika pada mata pelajaran “Arti Tempat” pada peserta didik (siswa) kelas III SD Negeri 2 Siwarak melalui penggunaan teknik demonstrasi. Peneliti melaksanakan penelitian ini dalam dua siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan dalam rangka latihan pendahuluan siklus I dan siklus II dengan menggunakan *Demonstration Method* (Metode Demonstrasi) diperoleh peningkatan Hasil dalam pembajaran peserta didik (siswa) kelas III sekolah SD Negeri 2 Siwalak. Kami berkomitmen untuk meningkatkan pembelajaran. Setelah peneliti melakukan proses peningkatan pembelajaran Bidang studi Matematika melalui dua mata kuliah yaitu tahun pertama dan tahun kedua dengan menggunakan materi posisi di SD Negeri 2 Siwarak maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. 1) Penggunaan *Demonstration Method* (Metode Demonstrasi) meningkatkan Hasil dalam pembajaran dan motivasi peserta didik (siswa). 2) Hasil dalam pembajaran peserta didik (siswa) meningkat secara signifikan dari Siklus I ke Siklus II. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik presentasi peserta didik (siswa) dengan menggunakan berbagai media dan aktivitas efektif dalam meningkatkan Hasil dalam pembajaran peserta didik (siswa) melalui penggunaan materi yang bernilai. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dan persentase peserta didik (siswa) yang tuntas dari siklus 1 ke siklus 2. Meningkatnya prestasi peserta didik (siswa) mungkin disebabkan oleh beberapa faktor. 1) Berbagai sarana dan kegiatan. Penggunaan berbagai media dan kegiatan akan membantu peserta didik (siswa) lebih memahami konsep nilai tempat. 2) Keterlibatan peserta didik (siswa). Beragamnya media dan kegiatan mendorong peserta didik (siswa) untuk lebih terlibat dalam pembelajaran. 3) Meningkatkan pemahaman: Berbagai media dan kegiatan dapat membantu peserta didik (siswa) lebih memahami konsep nilai tempat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik presentasi peserta didik (siswa) dalam berbagai media dan aktivitas dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan Hasil dalam pembajaran Bidang studi Matematika pada mata pelajaran penting peserta didik (siswa) kelas III sekolah dasar. Strategi ini dapat direkomendasikan bagi guru yang mengajar mata pelajaran bernilai tinggi di kelas tiga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, 2011. "Metodika Jurnal Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah"
- Aini, U., & Indari, A. (2023). Using of a Spoof Text to Develop Speaking Skill by Instagram at the Eleventh Grade of State Senior High School 1 Selesai in Academic Year 2022/2023. *INGGARA: Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab*, 2(3), 90-98.
- Aisyah, D. (2022). Hubungan Kepribadian Tangguh Dan Optimisme Dengan Stres Akademik Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Aisyah, D., Hasanuddin, H., & Munir, A. (2023). Hubungan kepribadian tangguh dan optimisme dengan stres akademik pada siswa SMA Negeri 1 Binjai. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(3), 1894-1905.
- Ananda, R., & Zebar, A. (2021). Pendidikan Karakter (Implementasi Wahdatul Ulum dalam Pembelajaran).
- Ananda, R., Lubis, S. A., & Zebar, A. (2021). Turnitin Developmet Analysis Of Transdisciplinary Based Character Education.
- Ani, 2011. "Metodika Jurnal Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Vol.01 No.03".
- Aunurrahman, 2010, *Belajar dan Pembelajaran.*, Bandung: Alfabeta.
- Ayu, P. W. (2023). The Effect of Visual and Auditory Learning Style on Student's Reading Comprehension (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- BSNP. *Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang KI KD Khusus Bidang studi Matematika*, Jakarta
- Dekar, M., Sitorus, R. H., & Ariantika, P. (2022). Meta Analisis Efektifitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD pada Mata Pelajaran IPA. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 1324-1331.
- Dekar, M., Sitorus, R. H., & Rahmadiani, F. (2023). Pelatihan Sosialisasi Metode Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 12-17.
- Destaa., Kharida., Khairatun. (2023). PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI RA HAJJAH ZAHARA. *Outline Journal of Education*, 2 (52)
- Djamarah dan Zain (2010:90), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Indari, A. (2022). Mood Investigation in the Motivational Quotes of the Instagram Reels. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 23-33.
- Iyet Rahmawati & Muhammad Ali Akbar, 2023, Penerapan Model Role Playing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas III SD, *Jurnal Merdeka: Jurnal Ilmiah Multidisiplin 1(2)*, 174-181. DOI: <https://doi.org/10.62017/merdeka.v1i2>.
- Lubis, R. R., & Yusnita, N. C. (2023). Development of Media Puzzle Using Game Based Learning Approach to Improve Learning Outcomes Student Mathematics in Elementary School. *Journal of Elementary School Education*, 188-194.
- LUBIS, S. A., ANANDA, R., & Zebar, A. (2021). Development Analysis of Transdisciplinary-Based Character Education. *Journal of Global Research in Education and Social Science*, 15(1), 34-42.
- M Sit, AWAW Ahkas, K Nisa. (2021). Development of Education Model for Advanced 4-10 Years in The Qur'an and Hadist on Parenting Activities in TK ITBunayya 7 Al-Hijrah. *Dharmawangsa: International Journal of the Social ...*
- M. PD KHAIRATUN NISA. (2021). MODUL PENDIDIKAN AKHLAK DALAM QUR'AN DAN HADITS MELALUI KEGIATAN PARENTING ANAK USIA DINI. (1), Hlm.127
- Misykah, Z. (2022). Studi Kasus Pada Anak Speech Delay Di TK Raudhatul Atfhal Sakinah Jakarta. *Edumaniora : Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 70-75. Retrieved from <https://journal.cdfpublisher.org/index.php/edumaniora/article/view/15>
- Misykah, Z., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh MEDIA Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas II SD Nurul Fathimiyah Bandar Klippa Tahun Ajaran 2021/2022. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 419-429.
- Misykah, Z., Panggabean, D. S., Heppi, B. T., & Khadijah, S. (2023). Pelatihan Membuat Soal Matematika Berbasis HOTS. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 25-29.
- Misykah, Z., Panggabean, D. S., Heppi, B. T., & Khadijah, S. (2023). Pelatihan Membuat Soal Matematika Berbasis HOTS. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 25-29.
- Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Yunia, F. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM-BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337.
- Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Yunia, F. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM-BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337.
- Misykah, Z., Wahyuni, N., Panggabean, D. S., & Widyastija, D. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14.
- Misykah, Z., Wahyuni, N., Panggabean, D. S., & Widyastija, D. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan

- Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14.
- Ningsih, R. W., Shaleha, K., Isnaningsih, A., Anggia, D., & Farida, N. (2023). Pengaruh Aplikasi Speech Act berbasis Android Terhadap Kemampuan Bahasa pada Anak Speech Delay. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)*, 9(2).
- Nisa, K. (2022). Pengaruh permainan modifikasi bola kasti terhadap perkembangan sosial emosional anak. *Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 1-7.
- Nisa, K. (2023). APPLICATION OF AUDIO VISUAL LEARNING MEDIA TO IMPROVING EARLY CHILDHOOD LEARNING OUTCOMES. *Jurnal Scientia*, 12(01), 827-830.
- Nisa, Khairatun (2021) Pengembangan Model Pendidikan Akhlak Anak Usia 4-10 Tahun Dalam Al-Qur'an dan Hadist Pada Kegiatan Parenting di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah. Masters thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). Implementasi MEDIA Jamboard pada Mata Kuliah Bahasa INDONESIA di Masa Pandemi di UNIVERSITAS Battuta (Studi Kasus Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar). *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 440-454.
- Panggabean, D. S., & Shaleha, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Siburbur Kecamatan Halongonan Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesian. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 23-34.
- Panggabean, D. S., & Shaleha, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Siburbur Kecamatan Halongonan Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesian. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 23-34.
- Panggabean, D. S., Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Dalimunte, A., & Rambe, A. (2023). ACCELERATION OF ABILITY TO WRITE FREE POETRY IN CLASS V STUDENTS OF AN-NISA INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, DELI SERDANG REGENCY. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3368-3378.
- Panggabean, D. S., Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Dalimunte, A., & Rambe, A. (2023). ACCELERATION OF ABILITY TO WRITE FREE POETRY IN CLASS V STUDENTS OF AN-NISA INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, DELI SERDANG REGENCY. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3368-3378.
- Sembiring, P. S. U., & Yusnita, N. C. (2023). Pelatihan Model Pembelajaran I-Teach Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Di Lembaga Paud Pada Pendidikan Inklusive. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 1-6.
- Sembiring, P. S. U., & Yusnita, N. C. (2023). Pelatihan Model Pembelajaran I-Teach Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Di Lembaga Paud Pada Pendidikan Inklusive. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 1-6.
- Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). I-TEACH MODEL IN INCLUSION CLASSROOM FOR ECCE TEACHERS (Application Of Learning Model For Children With Special Needs In Regular Classes). *Jurnal Scientia*, 11(02), 743-749.
- Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). I-TEACH MODEL IN INCLUSION CLASSROOM FOR ECCE TEACHERS (Application Of Learning Model For Children With Special Needs In Regular Classes). *Jurnal Scientia*, 11(02), 743-749.
- Shaleha, K. (2023). The Effect Of Using Ice Breaking On Learning Motivation Early Childhood In Ra Al-Mahabbah Batang Kuis. *Jurnal Scientia*, 12(01), 824-826.
- Shaleha, K., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Siburbur Kabupaten Tapanuli. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 35-46.
- Shaleha, K., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Siburbur Kabupaten Tapanuli. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 35-46.
- Shaleha, K., & Zebua, D. M. R. (2023). The Role of the Community Environment in Improving the Quality of Early Childhood Education at Ra Hajjah Zahara. *Outline Journal of Education*, 2(2), 49-52.
- Suedy (2011), Penerapan Berbagai Metode Pembelajaran dalam Kegiatan Diklat, Artikel (<http://bdksurabaya.kemenag.go.id> diakses 9 Oktober 2018).
- Sujono (Fathani 2009:19), *Bidang studi Matematika Hakikat & Logika*. Jogjakarta: ARRuzz Media
- Sumantri (dalam Hartiny 2010:10), *Model Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Teras
- SUTEJO, B. (2021). The Influence Of Service Quality And Price On Customer Satisfaction At Pt. Andalas Cargotatama Global. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(3), 166-171.
- Syah (2000:208), *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usfa FH. & Akbar, Muhammad Ali., Improving Students' Reading Skills Using Image Media At Class I Of SDN 007 Simandolak Riau Province dalam situs <https://ejournal.citakonsultindo.or.id/index.php/IJETER/article/view/370>, *International Journal of Technology and Education Research (IJETER)*, 1(3), 2023. DOI: <https://doi.org/10.99075/ijeter/issue/view/19.v1i01.370>
- Wahyuni, N. (2022). Analisis pengaruh bahasa gaul di kalangan siswa SD kelas rendah terhadap penggunaan bahasa Indonesia. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 55-60.
- Wahyuni, N. (2022). Increasing Student Solidarity with Traditional Game Media, Playing Methods in Lower

- Classes. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 61-64.
- Wahyuni, N. (2022). Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Guru pada Sekolah Dasar di Kelas Rendah. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 430-439.
- Wahyuni, N. (2022). Meningkatkan Solidaritas Siswa Dengan Media Permainan Tradisional Metode Bermain Di Kelas Rendah. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01).
- Wahyuni, N. (2022). PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SEKOLAH. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 7(1), 32-37.
- Wahyuni, N. (2022). Strategi Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 7(2), 34-41.
- Wahyuni, N., & Sari, W. M. (2023). STRATEGI PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH DASAR. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 8(1), 49-57.
- Wahyuni, N., Misykah, Z., & Panggabean, D. S. (2022). Teacher's Strategies In Teaching Slow Learner Students At Elementary School. *Jurnal Scientia*, 11(01), 639-643.
- Wahyuni, N., Widyastika, D., Sitorus, R. H., & Rambe, A. (2023). THE INFLUENCE OF INNOVATION ON CLASS MANAGEMENT COMPETENCE WITH THE APPLICATION OF THE PROMBLEM BASED LEARNING (PBL) MODEL. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3493-3498.
- Widarta, F. O., Ikhsan, I., Dekar, M., & Rahman, A. (2023). Analysis of Science Subject Evaluation Instruments in Elementary Schools Based on Stimulus Types and Cognitive Process Dimensions. *JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP)*, 7(1), 135-144.
- Widyastika, D., & Wahyuni, N. (2022). Pengembangan Penilaian Sikap Ilmiah Berbasis Inkuiri Berorientasi Pendidikan Karakter Siswa pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9402-9409.
- Widyastika, D., Wahyuni, N., & Nabila, F. (2023). Pelatihan Rancangan Evaluasi Pembelajaran Ipa Kelas Tinggi Berbasis Hots Bagi Guru Sekolah Dasar. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 18-24.
- Wiranti, M., Yusnita, N. C., Saadah, N., Istiningsih, I., & Rokhimawan, M. A. (2021). Strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD (studi kasus di TK Annur II Maguwoharjo Sleman Yogyakarta). *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 8(2), 47-57.
- Yusnita, N. C. (2022). The Use of the Jarimatika Method in Improving Cognitive Development in Early Childhood. *Jurnal Scientia*, 11(01), 605-612.
- Yusnita, N. C. (2023). The Effectiveness of Puzzle Games in Stimulating Problem Solving Ability in Early Childhood. *Jurnal Scientia*, 12(01), 788-793.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Zebar, A. (2021). Pengembangan Desain Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis Transdisipliner Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Zulvia Misykah, Nur Wahyuni, Dewi Sartika Panggabean, & Dinda Widyastija. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14. <https://doi.org/10.37630/bijee.v1i1.881>
- Zulvia Misykah, Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Fira Yunia. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM- BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337. <https://doi.org/10.58471/scientia.v12i04.1962>